

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui pola permintaan produk kacamata, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, serta pemanfaatan hasil prediksi regresi linear dalam optimalisasi persediaan barang pada Optik Sahabatku.

4.1.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2025 diperoleh hasil perhitungan menggunakan Regresi Linear dengan Excel dan RapidMiner untuk pola permintaan produk Kacamata pada Optik Sahabatku dengan data sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear :

$$Y = 110,7831 + 0,0000X_1 + 9,11X_2$$

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,329513658
R Square	0,108579251
Adjusted R Square	0,089408912
Standard Error	12,03849095
Observations	96

ANOVA				
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>
Regression	2	1641,689999	820,8449997	5,663919
Residual	93	13478,04958	144,9252643	
Total	95	15119,73958		

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	110,78	11,29744883	9,806024851	5,26E-16
X Variable 1	0,00	7,44732E-06	0,656628031	0,513042
X Variable 2	9,11	2,767848978	3,291018807	0,001411

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa:

Diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,3295, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada kategori rendah hingga sedang. Nilai R Square sebesar 0,1086 berarti bahwa model mampu menjelaskan sekitar 10,86% variasi pada variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 89,14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,0894 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel (96 data), kemampuan model dalam menjelaskan variasi Y adalah sebesar 8,94%.

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 5,6639, yang menunjukkan bahwa model regresi secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji parsial (uji t), nilai koefisien konstanta sebesar 110,78 dengan nilai signifikansi 5,26E-16, yang berarti signifikan. Variabel X1 (Harga Kacamata) memiliki nilai t sebesar 0,6566 dengan P-value 0,513 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan variabel X2 (Pendapatan)

memiliki nilai t sebesar 3,2910 dengan P-value 0,001411 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Y.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel Pendapatan (X2) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan Harga Kacamata (X1) tidak berpengaruh signifikan dalam model penelitian ini.

Row No.	Permintaan	prediction(P...	Minus	Plus	Anti Radiasi	Hitam	Fashion	Baca	Pendapatan
1	154	154.000	43	20	21	19	22	29	4.290
2	160	160.000	54	14	24	11	37	20	4.230
3	152	152.000	42	21	18	14	32	25	3.950
4	144	144.000	45	15	26	16	21	21	4.190
5	149	149.000	42	14	21	21	31	20	4.130
6	134	134.000	40	12	14	21	22	25	3.700
7	141	141.000	39	21	18	21	17	25	4.140
8	156	156.000	37	13	23	27	37	19	4.300
9	164	164.000	46	21	26	19	25	27	4.640
10	153	153.000	51	23	21	15	24	19	3.620
11	152	152.000	53	18	17	17	27	20	4.340
12	164	164.000	46	19	26	21	26	26	4.660
13	147	147.000	43	25	15	15	28	21	4.050
14	125	125.000	39	16	12	11	23	24	3.240

Gambar 4.1 Hasil Prediksi Regresi Linear

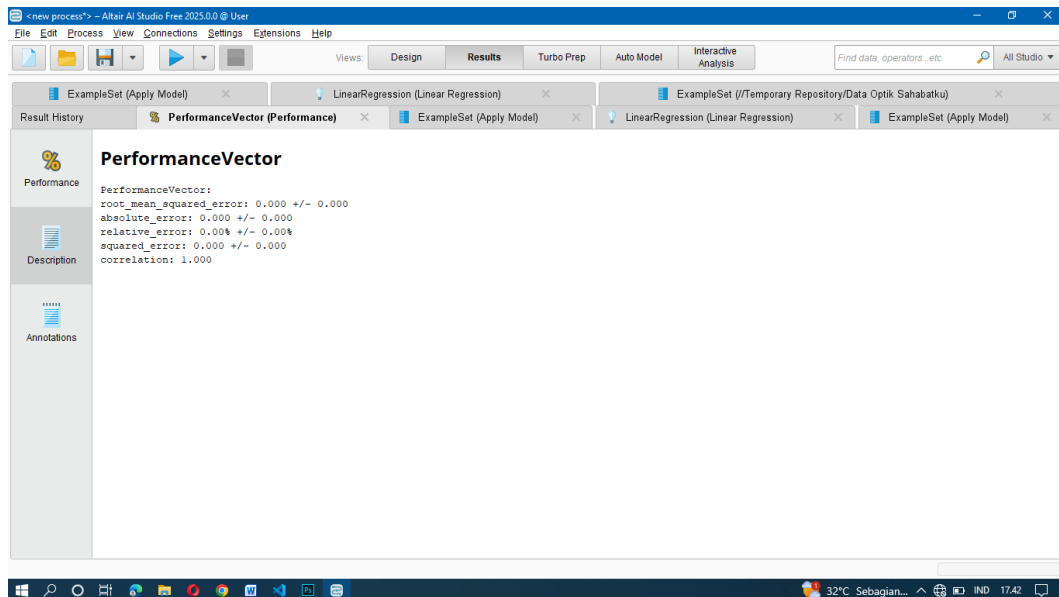
Berdasarkan gambar 4.11, hasil prediksi model menunjukkan bahwa nilai permintaan aktual (Y) dan prediksi permintaan serupa, dimana prediksinya sama-sama 154 unit. Secara keseluruhan, model memberikan prediksi yang cukup akurat. Untuk memperoleh hasil prediksi permintaan menggunakan metode regresi linear dapat dimanfaatkan untuk menentukan jumlah persediaan barang yang optimal pada Optik Sahabatku dilakukan perhitungan Mean Squared Error (MSE) dan Root Mean Squared Error (RMSE):

Hasilnya

Tabel 4.1 MSE dan RMSE

MSE	187,49
RMSE	13,69269
MAE	5,13
R²	1

Berdasarkan hasil evaluasi model regresi linear, diperoleh nilai Mean Squared Error (MSE) sebesar 187,49, Mean Absolute Error (MAE) sebesar 5,13, serta Root Mean Squared Error (RMSE) sebesar 13,69. Nilai MAE menunjukkan bahwa secara rata-rata selisih antara nilai aktual dan hasil prediksi berada pada kisaran 5 unit, sedangkan nilai RMSE yang lebih besar mengindikasikan bahwa terdapat beberapa kesalahan prediksi yang cukup tinggi, namun masih dalam batas yang dapat diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 menunjukkan bahwa model regresi linear mampu menjelaskan sekitar 100% variasi data aktual,. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun cukup mampu melakukan prediksi, namun tingkat akurasi masih tergolong sedang dan dapat ditingkatkan dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode prediksi yang lebih optimal.



Gambar 4.2 Evaluasi Model

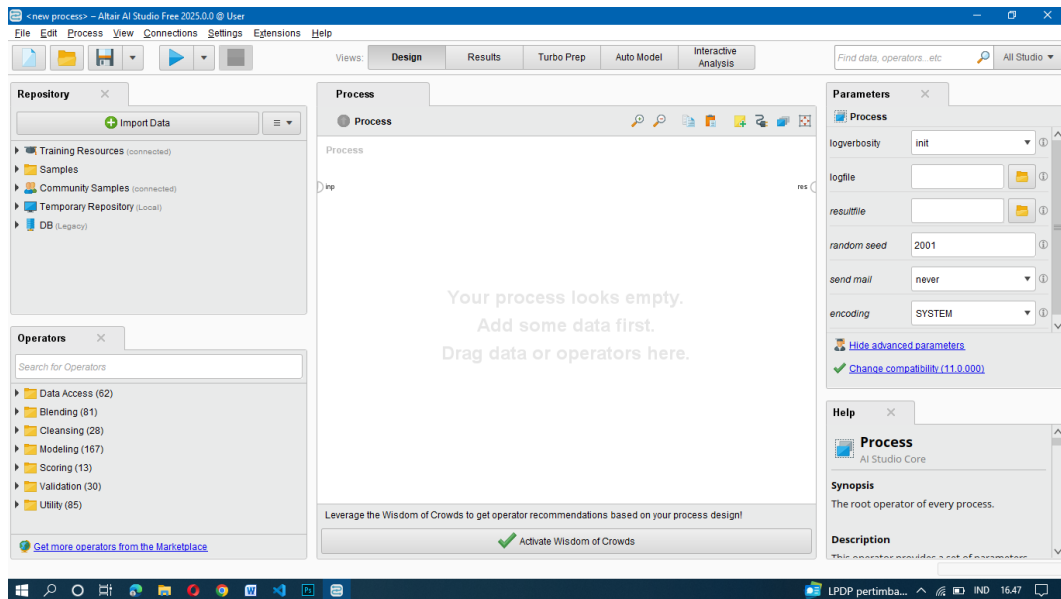
Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Performance di Altair AI Studio RapidMiner, dapat diketahui bahwa model prediksi yang digunakan telah dievaluasi menggunakan beberapa metrik kesalahan (error) untuk mengukur tingkat akurasi dan kinerja model regresi. Nilai Root Mean Squared Error (RMSE) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa tidak terdapat deviasi antara hasil prediksi dengan nilai aktual, di mana semakin kecil nilai RMSE maka semakin baik kinerja model, dan nilai 0.000 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat prediksi yang sangat sempurna.

Selanjutnya, nilai Absolute Error sebesar 0.000 menunjukkan bahwa rata-rata selisih absolut antara nilai prediksi dan nilai aktual adalah nol, yang berarti hasil prediksi model sama dengan nilai sebenarnya. Nilai Relative Error sebesar 0.000% mengindikasikan bahwa tidak terdapat kesalahan relatif antara hasil prediksi dengan nilai aktual, sehingga model memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam memprediksi permintaan kacamata.

Sementara itu, nilai Squared Error sebesar 0.000 menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan kuadrat selama proses pengujian model. Selain itu, nilai Correlation sebesar 1.000 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan sempurna antara nilai prediksi dan nilai aktual, karena nilai korelasi mendekati angka 1. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model regresi linear yang diterapkan mampu memprediksi permintaan kacamata dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah bahkan mendekati nol, sehingga model ini dapat digunakan sebagai dasar dalam membantu pengambilan keputusan, khususnya dalam memprediksi permintaan kacamata pada periode tertentu.

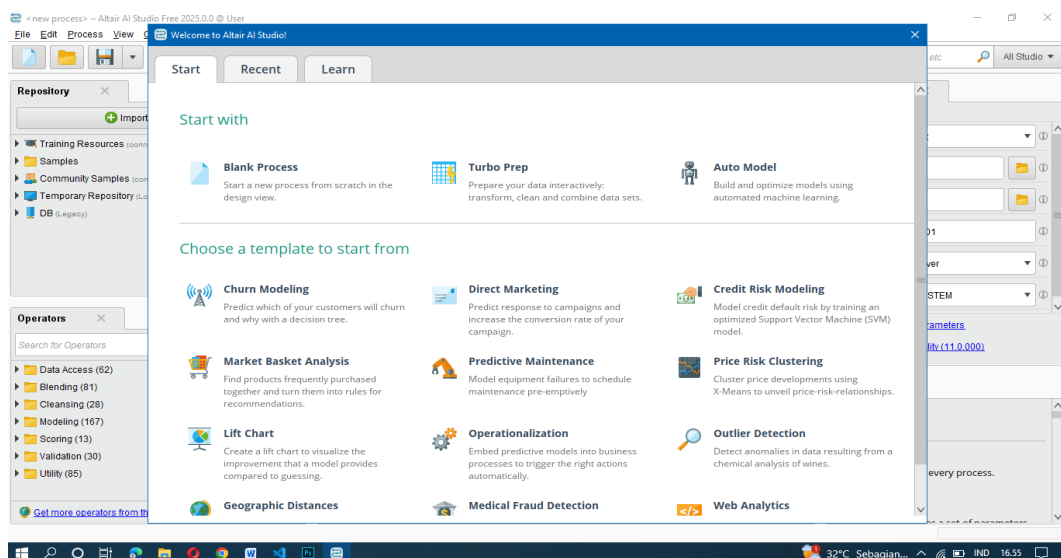
4.1.2 Pengujian Menggunakan RapidMiner

Pengujian menggunakan RapidMiner bertujuan untuk mengimplementasikan metode Regresi Linear secara otomatis, serta untuk mengevaluasi performa model secara sistematis dan efisien. RapidMiner dipilih karena menyediakan antarmuka grafis (GUI) yang memudahkan pengguna dalam membangun alur kerja (*workflow*) analisis data tanpa perlu menulis kode pemrograman secara manual. Pengujian metode regresi linear dilakukan menggunakan RapidMiner dengan dua jenis data utama, yaitu data pelatihan (*training*) dan data pengujian (*testing*) untuk memprediksi permintaan produk kacamata.



Gambar 4.3 Aplikasi Altair RapidMiner 2025.0.0

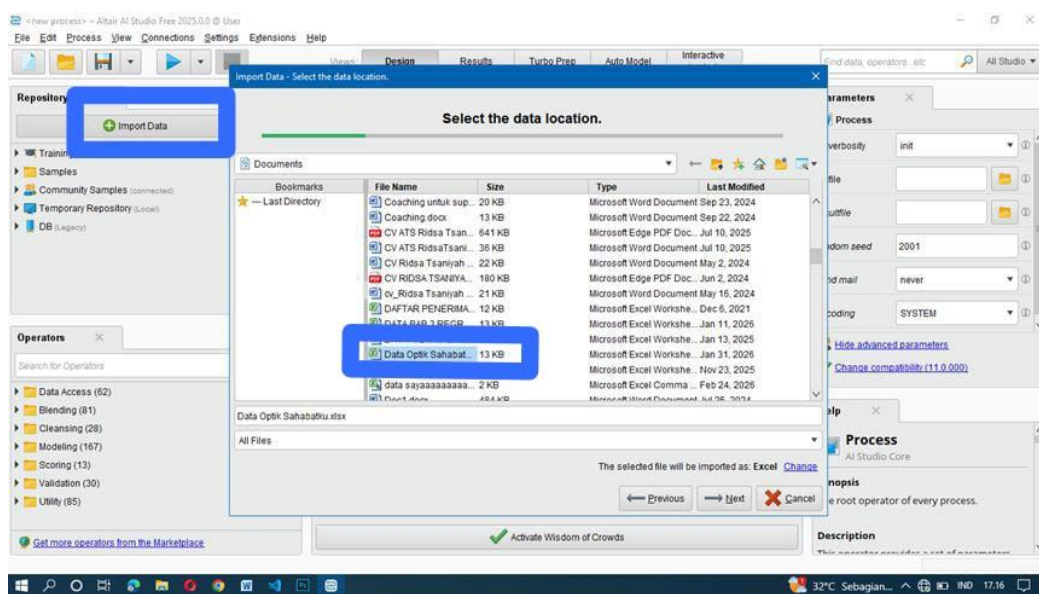
RapidMiner dalam bentuk data tabular untuk selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linear. Berikut langkah-langkah pengujian yang dilakukan: Langkah awal, buka perangkat lunak RapidMiner. Klik menu File → New Process, lalu pilih submenu Blank (Start with a blank process). Tampilan awal dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Awal RapidMiner AI Studio

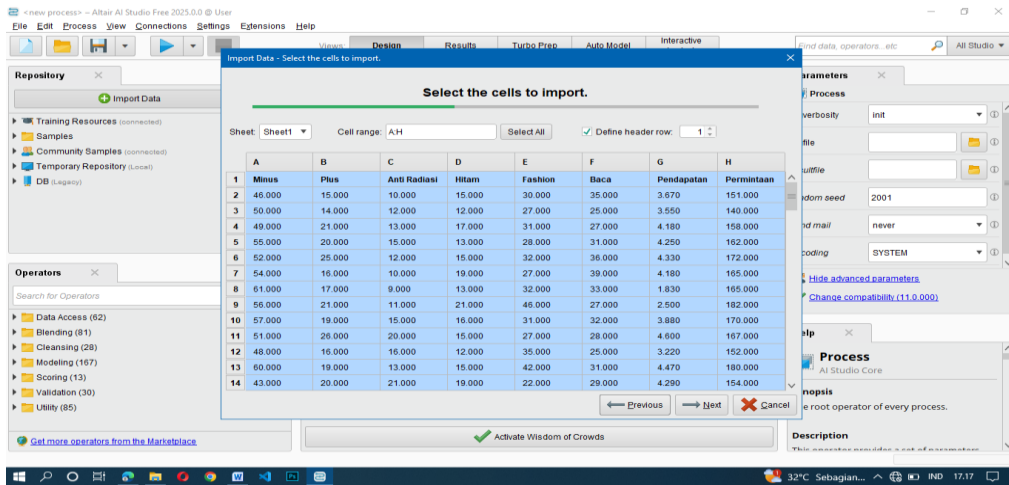
4.2 Langkah Pengujian

Klik menu Repository dibagian kiri, lalu klik Import Data seperti pada Gambar 4.5



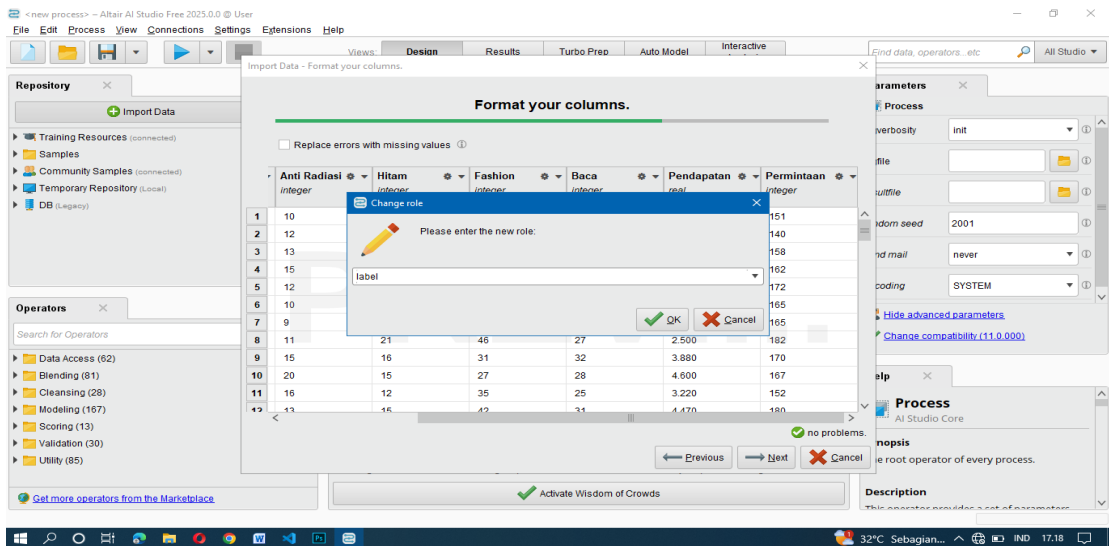
Gambar 4.5 Import dan Pilih Data Excel

Setelah melakukan pencarian data yang akan diinput maka akan terlihat pada kolom data yang sudah disiapkan di file Excel dengan format .xlsx yang sudah berhasil dibaca oleh perangkat lunak Rapidminer. Selanjutnya, memilih lokasi data yang akan diolah berdasarkan Sheet apabila data Excel yang diperoleh memiliki Sheet yang banyak seperti Gambar 4.6 lalu klik Next.



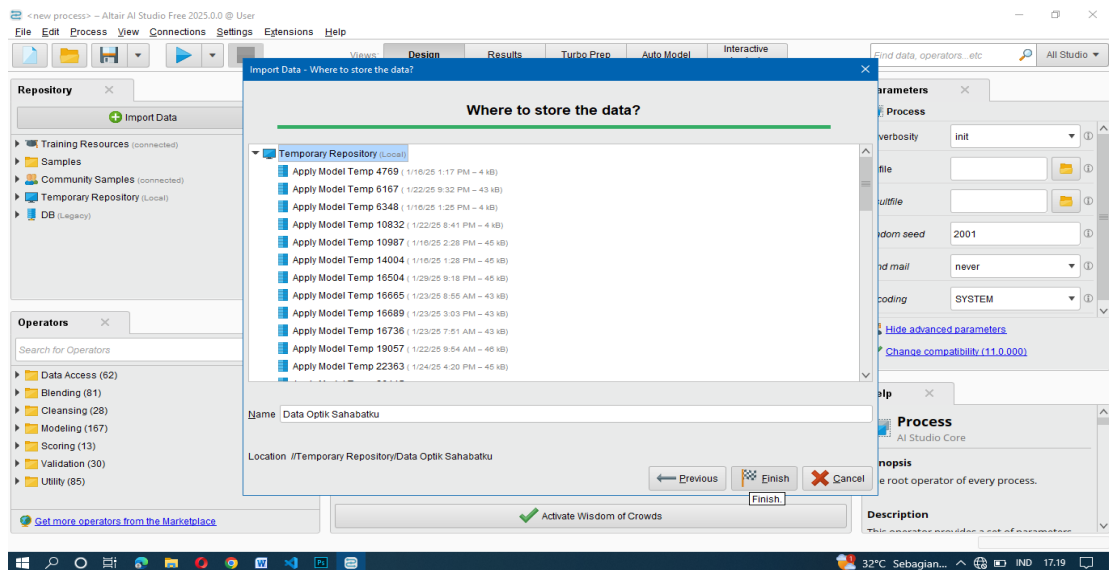
Gambar 4.6 Pilih Rentang Kolom yang Digunakan

Setelah memilih lokasi Sheet yang akan diolah, langkah selanjutnya klik segitiga pada Transaksi lalu pilih Change Type. Berikutnya klik lagi segitiga pada Transaksi, lalu pilih Change Rule dan pilih label lalu klik OK dan Next. Seperti pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Change Rule

Selanjutnya memberi nama dan lokasi penyimpanan data yang akan diproses lalu klik Finish seperti Gambar 4.8



Gambar 4.8 Lokasi Penyimpanan Data Yang Akan Diproses

1. Perancangan Model (Design Process)

Setelah data berhasil diinputkan, langkah selanjutnya adalah membuka tampilan Design View pada RapidMiner. Pada tampilan ini, pengguna akan diarahkan ke lembar kerja utama (Main Process) yang berfungsi sebagai area visual untuk membangun alur proses analisis data. Seperti terlihat pada Gambar 4.7, dalam workspace ini pengguna dapat:

a. Impor Data

Retrieve Data (Import Data):

Pada tahap ini, Anda mengimpor data yang akan digunakan untuk analisis. Dalam hal ini, data yang diambil berasal dari data rayyan bakery. Operator Retrieve Data digunakan untuk mengambil dataset yang akan diproses lebih lanjut.

b. Pembagian Data (Split Data)

Data yang diambil dibagi menjadi dua bagian, yaitu data pelatihan (training data) dan data pengujian (test data). Operator Split Data digunakan di sini untuk

memisahkan dataset berdasarkan persentase tertentu, misalnya 80% untuk pelatihan dan 20% untuk pengujian. Data ini akan digunakan untuk membangun dan menguji model prediksi.

c. Regresi Linear (Linear Regression)

Pada tahap ini, Linear Regression digunakan untuk memprediksi penjualan berdasarkan variabel independen yang ada, seperti stok dan pendapatan. Model regresi linear diterapkan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dan variabel target yaitu permintaan.

d. Penerapan Model (Apply Model)

Setelah model regresi linear dibangun, tahap berikutnya adalah Apply Model untuk menerapkan model tersebut pada data pengujian yang telah dipisahkan sebelumnya.

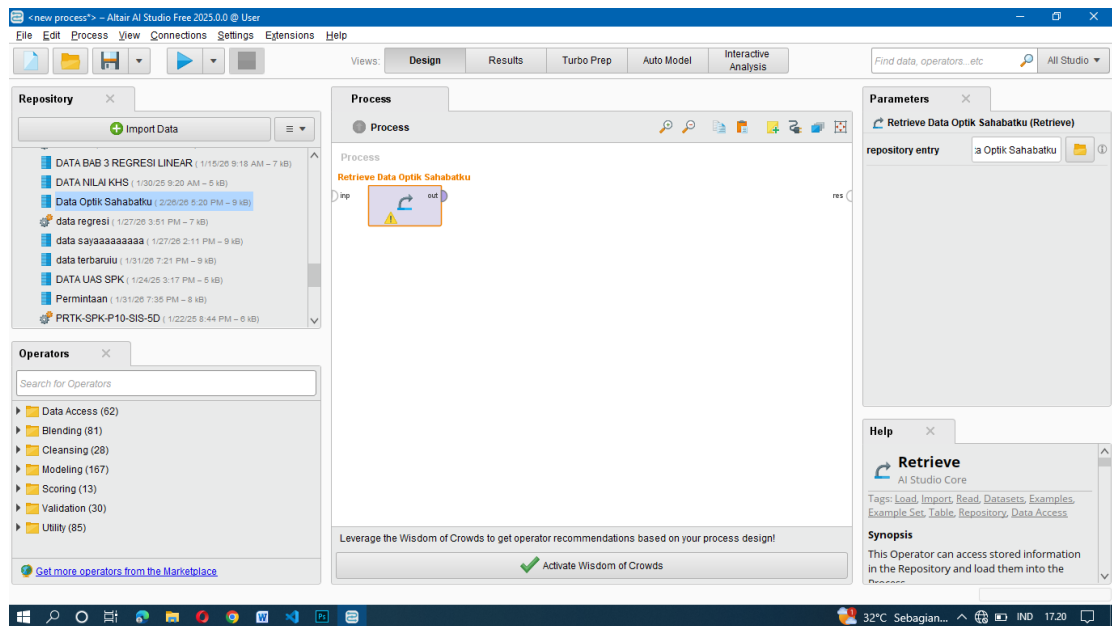
e. Evaluasi Model (Performance)

Di tahap ini, operator Performance (Regression) digunakan untuk mengevaluasi kinerja model regresi yang telah diterapkan pada data pengujian. Operator ini menghitung beberapa metrik untuk menilai seberapa baik model dalam memprediksi nilai penjualan.

f. Hasil Evaluasi

Berdasarkan metrik yang dihitung dalam langkah Performance, Anda bisa mendapatkan hasil evaluasi model. Metrik seperti RMSE, MAE, dan R^2 akan membantu Anda mengetahui seberapa akurat model prediksi yang dibangun. RMSE dan MAE memberikan gambaran tentang kesalahan rata-rata, sementara R^2 memberi informasi tentang seberapa baik model menjelaskan variasi dalam data.

4.3 Pengambilan Dataset (Retrieve Data)



Gambar 4.9 Retrieve Data

Sebelum melakukan proses analisis, langkah pertama yang dilakukan adalah mengambil dataset yang akan digunakan dalam penelitian. Pada gambar ini, operator Retrieve Data Optik Sahabatku digunakan untuk memanggil atau mengambil dataset dari repository yang tersedia pada Altair AI Studio RapidMiner. Dataset yang digunakan merupakan data permintaan kacamata yang sebelumnya telah disimpan ke dalam repository dengan nama Optik Sahabatku.

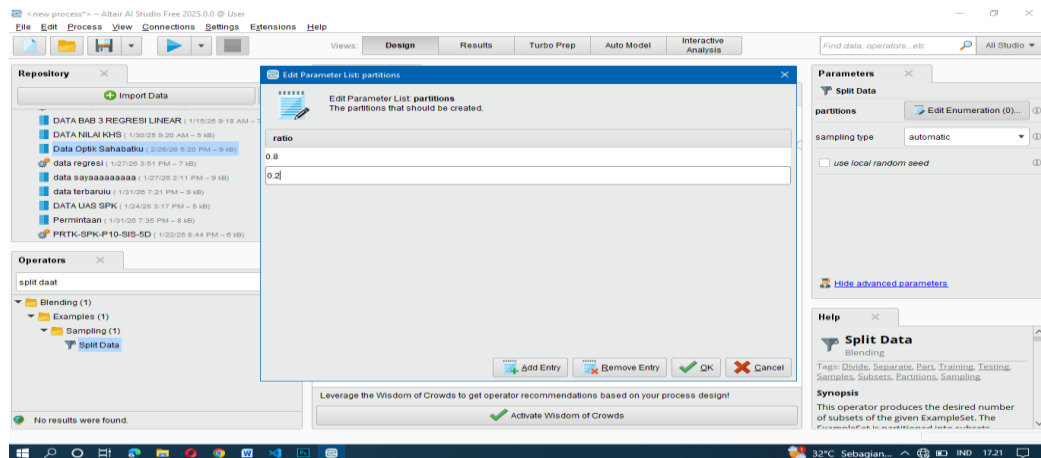
Operator Retrieve ini berfungsi untuk menghubungkan dataset dengan proses analisis yang akan dilakukan, sehingga data tersebut dapat diolah pada tahap selanjutnya, seperti proses pemodelan menggunakan algoritma Linear Regression dan evaluasi model. Dengan menggunakan operator ini, dataset dapat ditampilkan dan dipastikan telah berhasil dimuat ke dalam area proses.

Tahap ini merupakan langkah awal yang sangat penting, karena tanpa melakukan Retrieve Data, proses analisis tidak dapat dilakukan. Dataset yang telah

berhasil dipanggil kemudian akan digunakan pada tahap preprocessing, pembagian data, pelatihan model, dan pengujian model. Proses pengambilan dataset ini dapat dilihat pada Gambar 4.9.

4.4 Proses Split Data

Sebelum melakukan analisis, langkah pertama yang dilakukan adalah membagi dataset menjadi dua bagian, yaitu data latih (*training*) dan data uji (*testing*). Pada gambar ini, operator *Split Data* digunakan untuk membagi dataset sesuai dengan kebutuhan. Pembagian data umumnya dilakukan dengan rasio tertentu, seperti 80% untuk data latih dan 20% untuk data uji, guna memastikan bahwa model dapat dievaluasi menggunakan data yang belum pernah ditemui sebelumnya terlihat pada gambar 4.10 dibawah ini.

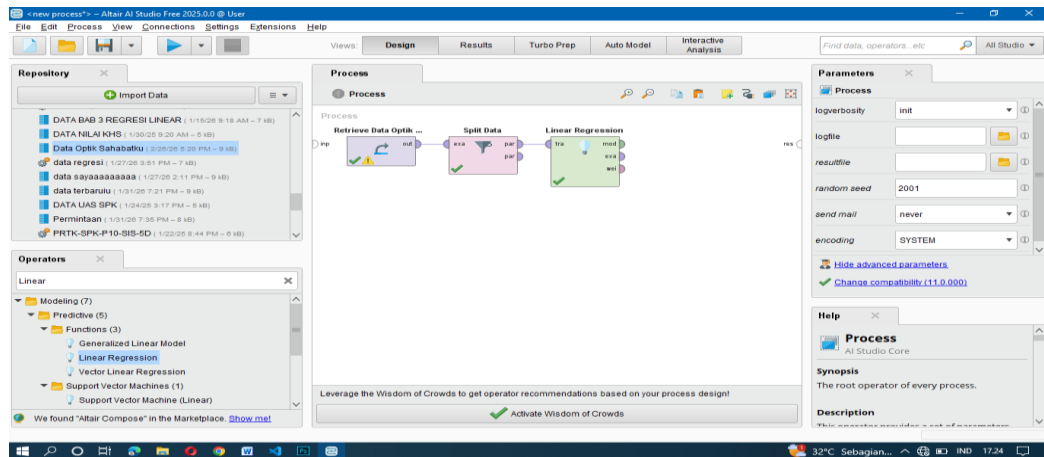


Gambar 4.10 Split Data

4.5 Penerapan Metode *Linear Regression*

Setelah data dibersihkan dan disiapkan, operator *Linear Regression* diterapkan untuk membangun model regresi linear. Proses ini melibatkan pelatihan model untuk memprediksi keuntungan berdasarkan fitur yang tersedia.

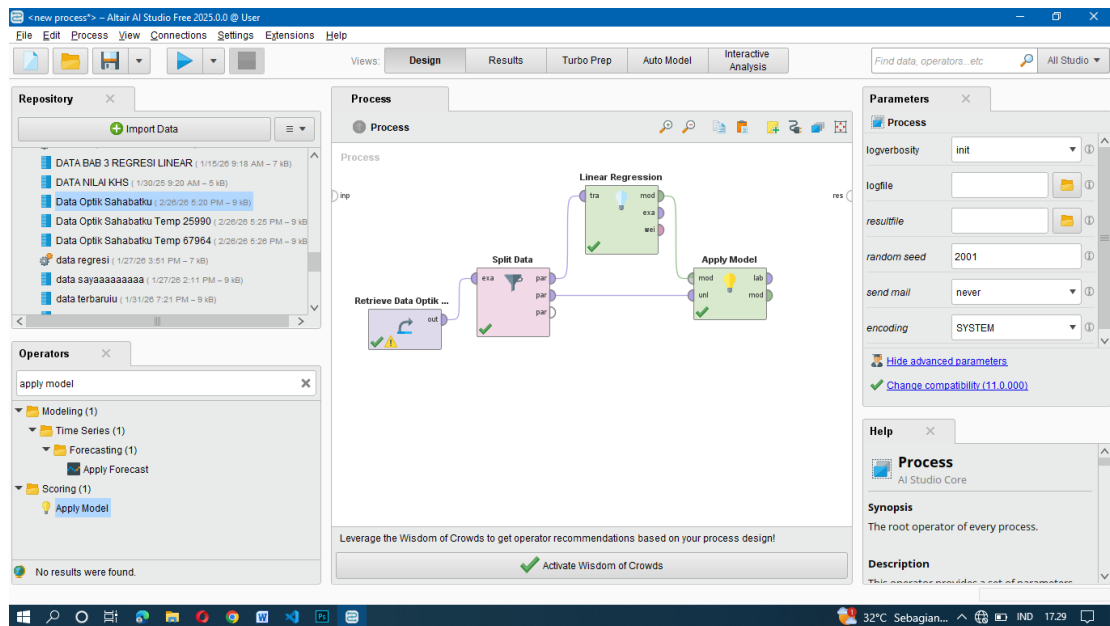
Algoritma regresi linear akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam dataset.



Gambar 4.11 Pemodelan Operator *Linear Regression*

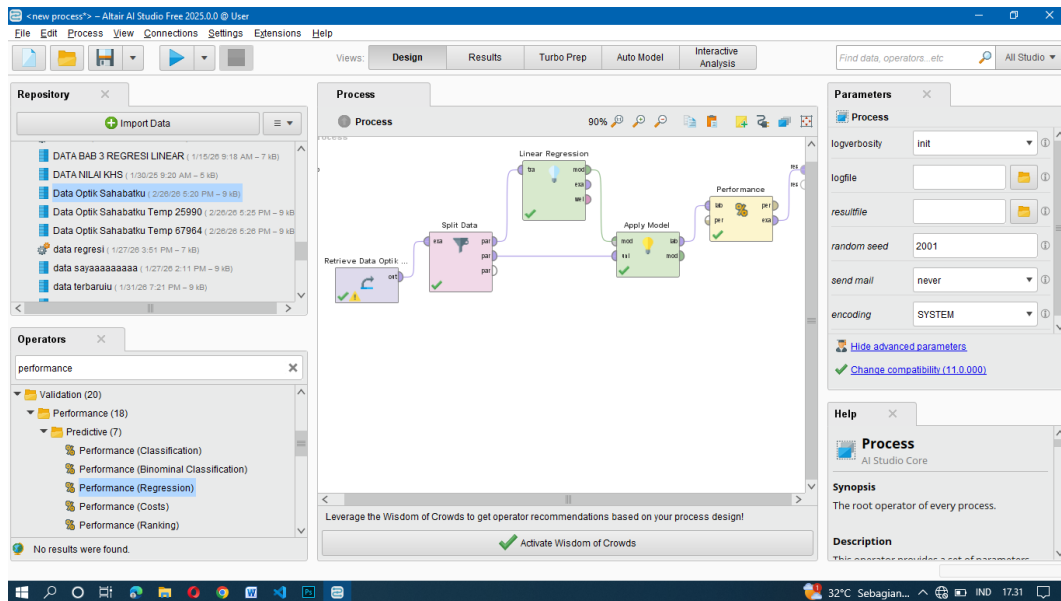
Proses ini melibatkan penggunaan algoritma regresi linear pada data latihan (*training data*) untuk membangun model. Regresi linear adalah metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen (*target*) dengan satu atau lebih variabel independen (*fitur*). Operator ini mengatur parameter yang telah ditentukan, seperti pemilihan fitur yang relevan (*feature selection*), serta menyesuaikan nilai toleransi dan bias sesuai dengan konfigurasi yang diinginkan.

4.6 Apply Model Regresi Linear



Gambar 4.12 Operator *Apply Model* Regresi Linear

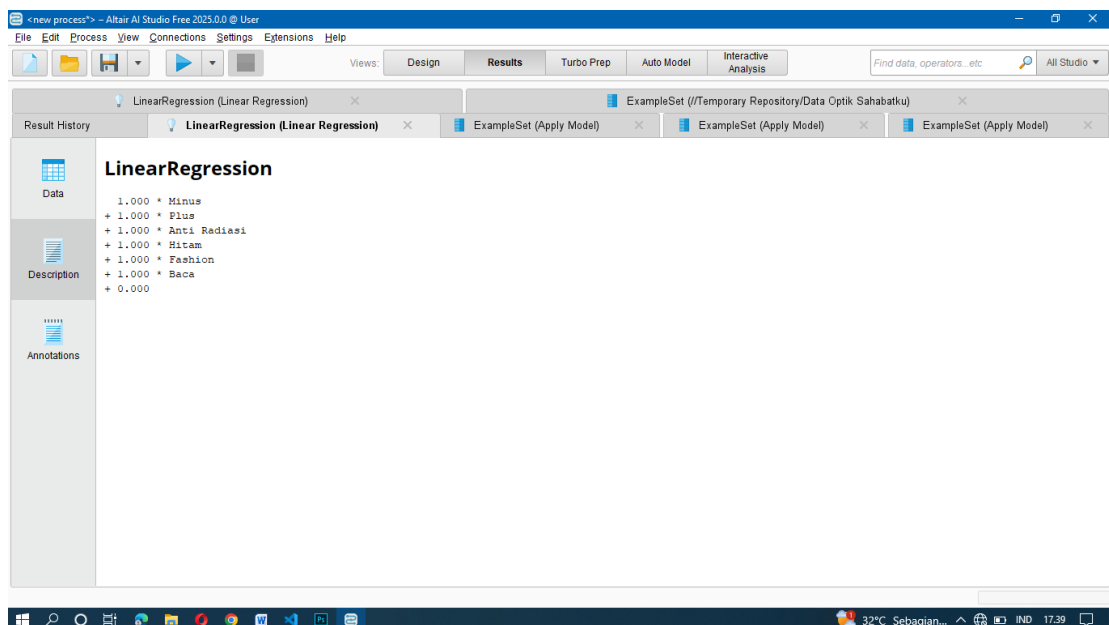
Setelah model regresi linear dilatih menggunakan data latih, langkah selanjutnya adalah menerapkan model yang telah terlatih pada data uji untuk mengevaluasi seberapa efektif model dalam memprediksi target berdasarkan fitur yang ada. Pada tahap ini, operator akan menggunakan model yang telah dibangun untuk menghasilkan prediksi pada data uji.



Gambar 4.13 Tampilan Design di RapidMiner (Regresi Linear)

4.7 Persamaan Model Regresi

RapidMiner juga secara otomatis menghasilkan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan matematis antara variabel input dan output. Persamaan regresi linear yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 4.13



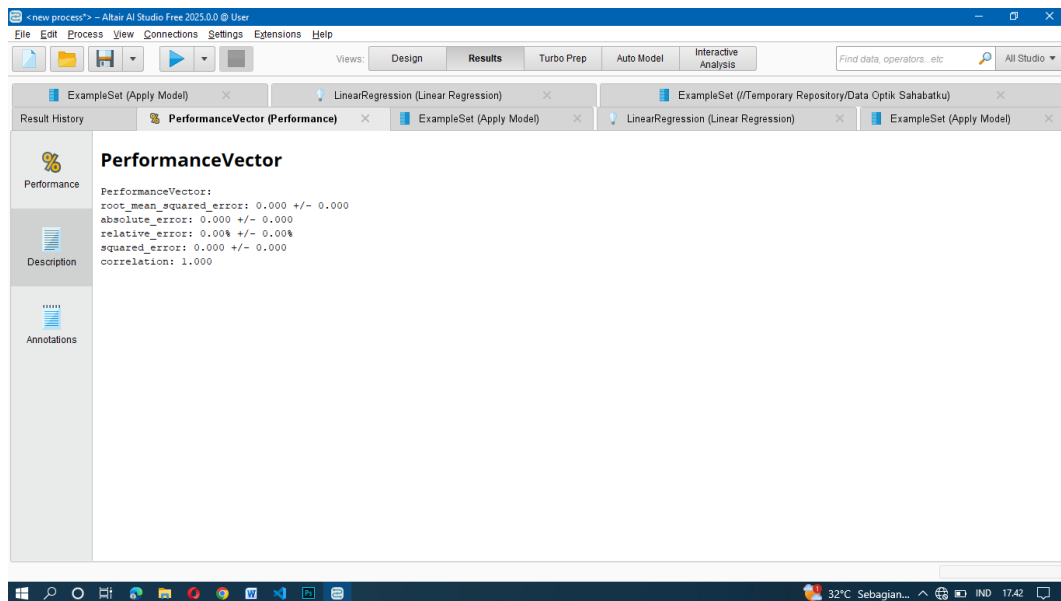
Gambar 4.14 Persamaan Regresi Linear yang dibentuk oleh Sistem

Persamaan regresi linear yang diperoleh menggambarkan hubungan linier antara permintaan kacamata dengan enam variabel independen, yaitu jenis kacamata minus, plus, anti radiasi, warna hitam, model fashion, dan kacamata baca. Koefisien sebesar 1.000 pada variabel minus menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata minus akan meningkatkan permintaan kacamata sebesar 1 unit. Demikian pula, koefisien sebesar 1.000 pada variabel plus menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata plus akan meningkatkan permintaan sebesar 1 unit.

Selanjutnya, koefisien sebesar 1.000 pada variabel anti radiasi menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata anti radiasi akan meningkatkan permintaan sebesar 1 unit. Koefisien sebesar 1.000 pada variabel warna hitam menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata dengan warna hitam akan meningkatkan permintaan sebesar 1 unit. Koefisien sebesar 1.000 pada variabel fashion menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata model fashion akan meningkatkan permintaan sebesar 1 unit. Selain itu, koefisien sebesar 1.000 pada variabel kacamata baca menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit kacamata baca akan meningkatkan permintaan sebesar 1 unit.

Konstanta sebesar 0.000 menunjukkan bahwa nilai dasar permintaan kacamata adalah 0 ketika semua variabel independen bernilai nol. Dengan persamaan regresi ini, permintaan kacamata dapat diprediksi berdasarkan jenis dan karakteristik kacamata yang tersedia. Model ini dapat membantu dalam memperkirakan permintaan kacamata dan mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan persediaan dan strategi penjualan di masa mendatang.

4.8 Hasil Evaluasi Model



Gambar 4.15 Evaluasi Model

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Performance di Altair AI Studio RapidMiner, dapat diketahui bahwa model prediksi yang digunakan telah dievaluasi menggunakan beberapa metrik kesalahan (error) untuk mengukur tingkat akurasi dan kinerja model regresi. Nilai Root Mean Squared Error (RMSE) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa tidak terdapat deviasi antara hasil prediksi dengan nilai aktual, di mana semakin kecil nilai RMSE maka semakin baik kinerja model, dan nilai 0.000 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat prediksi yang sangat sempurna.

Selanjutnya, nilai Absolute Error sebesar 0.000 menunjukkan bahwa rata-rata selisih absolut antara nilai prediksi dan nilai aktual adalah nol, yang berarti hasil prediksi model sama dengan nilai sebenarnya. Nilai Relative Error sebesar 0.000% mengindikasikan bahwa tidak terdapat kesalahan relatif antara hasil

prediksi dengan nilai aktual, sehingga model memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam memprediksi permintaan kacamata.

Sementara itu, nilai Squared Error sebesar 0.000 menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan kuadrat selama proses pengujian model. Selain itu, nilai Correlation sebesar 1.000 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan sempurna antara nilai prediksi dan nilai aktual, karena nilai korelasi mendekati angka 1. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model regresi linear yang diterapkan mampu memprediksi permintaan kacamata dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah bahkan mendekati nol, sehingga model ini dapat digunakan sebagai dasar dalam membantu pengambilan keputusan, khususnya dalam memprediksi permintaan kacamata pada periode tertentu.

4.9 Pembahasan Penelitian

1. Pola Permintaan Produk Kacamata pada Optik Sahabatku

Berdasarkan hasil analisis data historis permintaan produk kacamata pada Optik Sahabatku periode Januari 2024 sampai Oktober 2025, diketahui bahwa permintaan produk kacamata mengalami pola yang fluktuatif. Fluktuasi tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dan penurunan jumlah permintaan pada periode tertentu.

Pola permintaan ini dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti perubahan kebutuhan konsumen, kondisi ekonomi, serta faktor harga dan pendapatan. Dari hasil visualisasi data dan hasil pemodelan regresi linear di RapidMiner, terlihat bahwa permintaan cenderung meningkat pada periode ketika harga lebih terjangkau dan pendapatan konsumen lebih tinggi.

Selain itu, histogram dan hasil prediksi menunjukkan bahwa distribusi data permintaan mengikuti pola tertentu yang dapat diprediksi menggunakan metode regresi linear. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan produk kacamata memiliki hubungan linear dengan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola permintaan produk kacamata pada Optik Sahabatku bersifat dinamis dan fluktuatif, namun masih dapat diprediksi menggunakan analisis regresi linear berdasarkan data historis.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Permintaan Produk Kacamata

Berdasarkan hasil pemodelan regresi linear menggunakan RapidMiner, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi permintaan produk kacamata, yaitu:

1. Harga Produk Kacamata (X1)

Harga memiliki pengaruh terhadap permintaan produk kacamata. Berdasarkan hasil koefisien regresi, harga menunjukkan hubungan terhadap permintaan. Hal ini berarti perubahan harga akan memengaruhi jumlah permintaan produk. Secara teori ekonomi, semakin tinggi harga maka permintaan cenderung menurun, dan sebaliknya jika harga lebih rendah maka permintaan meningkat.

2. Jenis Kacamata (X2)

Jenis kacamata juga memiliki pengaruh terhadap permintaan. Hal ini menunjukkan bahwa variasi model dan jenis kacamata memengaruhi minat konsumen dalam membeli produk. Jenis kacamata yang sesuai dengan

kebutuhan dan tren akan memiliki permintaan yang lebih tinggi dibandingkan jenis lainnya.

3. Pendapatan (X3)

Pendapatan memiliki pengaruh terhadap permintaan produk kacamata. Semakin tinggi pendapatan, maka kemampuan konsumen untuk membeli kacamata juga meningkat, sehingga permintaan produk kacamata meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori permintaan yang menyatakan bahwa pendapatan konsumen memengaruhi daya beli. Berdasarkan hasil uji regresi, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan permintaan produk kacamata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

Faktor yang memengaruhi permintaan produk kacamata pada Optik Sahabatku adalah:

- 1) Harga produk
- 2) Jenis kacamata
- 3) Pendapatan

3. Pemanfaatan Hasil Prediksi Regresi Linear untuk Optimalisasi Persediaan Barang

Berdasarkan hasil evaluasi model regresi linear menggunakan RapidMiner, diperoleh nilai evaluasi seperti:

- 1) RMSE menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model
- 2) MAE menunjukkan rata-rata kesalahan absolut model
- 3) Nilai korelasi menunjukkan hubungan antara nilai aktual dan nilai prediksi

Nilai evaluasi tersebut menunjukkan bahwa model regresi linear mampu melakukan prediksi dengan baik.

Hasil prediksi permintaan ini dapat dimanfaatkan oleh Optik Sahabatku untuk:

1. Menentukan jumlah stok yang optimal

Dengan mengetahui jumlah permintaan yang diprediksi, toko dapat menentukan jumlah produk yang harus disediakan sehingga tidak terjadi:

- 1) Kekurangan stok (*stock out*)
- 2) Kelebihan stok (*overstock*)

2. Membantu pengambilan keputusan persediaan

Pemilik toko dapat menggunakan hasil prediksi untuk:

- 1) Menentukan waktu pemesanan produk
- 2) Menentukan jumlah pembelian produk
- 3) Menghindari kerugian akibat stok berlebih

3. Meningkatkan efisiensi operasional

Dengan adanya sistem prediksi berbasis regresi linear, pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif dan efisien karena didasarkan pada data, bukan perkiraan manual.